

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Yaitu penelitian yang menggunakan data dan informasi yang langsung ditemukan dilapangan.¹ Sifat yang digunakan peneliti ialah kuantitatif.

Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan adalah di Rumah Makan Ayam Geprek Solo di Jalan Kayu Tangi Komplek Kejaksaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Seperti telah diketahui bahwa populasi yang peneliti ambil yaitu populasi tak terhingga yang di mana populasi yang jumlah anggotanya tidak bisa atau tidak mungkin dihitung, sehingga tidak diketahui secara pasti jumlah anggota populasi tersebut.³ Populasi dalam penelitian ini adalah semua para konsumen RM. Ayam Geprek Solo Cabang Banjarmasin.

¹M.Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: IKAPI,2015), hlm.219.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta,2012), hlm.129.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998), hlm.88.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut disebut juga wakil populasi yang diteliti.⁴ Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling kuota*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu dengan jumlah (kuota) yang diinginkan. Karakteristik yang dijadikan responden adalah konsumen RM. Ayam Geprek Solo Cabang Banjarmasin dan semua konsumen yang makan di RM. Ayam Geprek Solo Cabang Banjarmasin. Jumlah Sampel diambil sebanyak 100 responden. Hal ini karena jumlah populasi yang makan di RM. Ayam Geprek Solo Cabang Banjarmasin tidak diketahui. Besarnya sampel minimum untuk sebuah penelitian adalah sebanyak 100 responden karena jumlah minimum tersebut memenuhi uji distribusi Z sehingga data mendekati sempurna.⁵

Sampel sebanyak 100 responden diperoleh dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada konsumen yang makan di tempat di Rumah Makan Ayam Geprek Solo Cabang Banjarmasin.

⁴Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hlm.108.

⁵Frankel dan Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education* (New York : McGraw-Hill Inc, 1993). Hlm.102., [http://doha.ac.Mu/ebooks/Research%20Methods/Designing/AndEvaluating Reseach In Education.pdf](http://doha.ac.Mu/ebooks/Research%20Methods/Designing/AndEvaluating%20Research%20In%20Education.pdf).

C. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁶ Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang penulis kumpulkan:

1. Data Primer, yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari para responden yang meliputi karakteristik, persepsi, dan tanggapan responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner angket, wawancara dan observasi.
2. Data sekunder, merupakan data yang penulis dapatkan dari pihak kedua, pihak kedua yang memperoleh langsung data-data aslinya. Seperti informasi dari pimpinan/asisten pimpinan dan para karyawan, data-data statistik berkaitan deskriptif dan dokumen seluruh data yang berhubungan dengan penelitian ini untuk melengkapi data penelitian seperti data-data statistik.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari:

1. Responden, adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu para konsumen yang penulis temui saat mereka membeli makanan pada Rumah Makan Ayam Geprek Solo Cabang Banjarmasin.
2. Informan, adalah pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi. Dalam penelitian ini mereka ada pimpinan/asisten pimpinan dan para karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Solo Cabang Banjarmasin.

⁶Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm.37.

3. Dokumen, adalah seluruh data yang berhubungan dengan penelitian ini untuk melengkapi data penelitian seperti data-data statistik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut⁷:

1. Observasi, yaitu penelitian menggunakan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi untuk keperluan dalam memulai penelitian.
2. Wawancara, yaitu sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti ingin mengetahui studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam tentang informasi tentang jasa yang disediakan oleh pihak Rumah makan serta profil Rumah Makan tersebut.
3. Kuesioner (angket), yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Social, cetakan IV*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2001), hlm.60.

a. *Editing*

Memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.

b. Membuat tabulasi data

Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.⁸

c. *Coding* (pengkodean)

Pengkodean atau melakukan pengklasifikasian data (melakukan tahapan koding). Dengan kata lain data yang sudah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis nanti, pengkodean ini dilakukan dengan dua cara, yaitu pengkodean frekuensi dan pengkodean lambang. Pengkodean frekuensi digunakan apabila jawaban poin tertentu mempunyai bobot atau arti tertentu. Sedangkan pengkodean lambang digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu.⁹

2. Analisis Data

Analisis menggunakan teknik kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik pada objek dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Dalam penelitian analisis yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat minat konsumen RM. Ayam Geprek Solo Cabang. Banjarmasin dalam melakukan pembelian di RM. Ayam Geprek Solo Cabang. Banjarmasin. Bagian pertama dari

⁸M.Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: IKAPI,2015), hlm.276

⁹*Ibid* .,hlm.275.

analisis ini analisis uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Untuk pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan bantuan program *SPSS (Statistical Package for the Social Science) for window*. Dalam perkembangannya *SPSS* berubah menjadi (*Statistical Product and Service Solution*). *SPSS* adalah suatu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukang perhitungan statistik baik untuk statistik parametik maupun non parametik dengan basis *windows*.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan *SPSS versi 22 for windows*.

Tahapan-Tahapan dalam menganalisis data:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana alat pengukur mengukur apa yang diukur.¹¹ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu instrument penelitian mengukur dengan benar apa yang akan diukur. Untuk menguji validitas instrument penelitian digunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

¹⁰ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponogoro, 2006), h.15.

¹¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.162.

$\sum X$ = Jumlah Skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah Skor dalam distribusi Y

N = Banyaknya responden

R = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r tabel taraf nyata $\alpha = 5\%$.

Kriteria dalam menentukan validitas kuesioner adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Pengujian validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyebarkan kuesioner 100 responden dengan taraf signifikan 5% dan dengan rumus $(n-2)$ maka dihasilkan $(n-2) = (100-2) = 98$, dan dari perhitungan tersebut harga r tabel di hasilkan adalah 0,1966.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹² Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Kriteria dalam menentukan reliabilitas kuesioner adalah sebagai berikut:

¹²*Ibid.*, hlm.175.

Jika r_{α} positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan tersebut reliabel.

Jika r_{α} negatif dan lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Tujuan pemenuhan uji asumsi klasik adalah agar variabel bebas sebagai estimator terikat tidak bebas. Asumsi–asumsi yang harus dipenuhi empat yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal baik dengan menggunakan analisis univariat, secara uji normalitas dilakukan menggunakan kriteria *critical ratio skewness value* sebesar 2,58 pada tingkat signifikan 99%. Data mempunyai distribusi normal jika nilai *critical ratioskweness* dibawah harga mutlak + (kurang lebih) 2,58. Uji normalitas menggunakan metode univariate (kecondongan) dan indeks kurtosis univariat tinggi-datar). Data dikatakan memenuhi syarat normalitas data jika koefisien indeks skew univariat dan indeks kurtosis multivariat berada diantara 0 sampai dengan + 2,58.

Uji normalitas juga untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, peneliti disini menggunakan teknik kolmogrov-smirnov.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama semua pengamatan/observasi. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan kata lain tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *scatterplot* dan uji *glajer* untuk memperjelas hasil.

3) Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau yang sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu.¹³ Ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Diperoleh nilai R-square yang besar, sedangkan koefisien regresi tidak signifikan pada uji parsial.
3. Tanda (+ atau -) pada koefisien model regresi berlawanan dengan teori (atau logika). Misal, pada teori (atau logika) seharusnya b_1 bertanda (+), namun yang diperoleh justru bertanda (-).

¹³*Ibid.*, hlm.70

4. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*variance-inflating factor*). jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas yang serius didalam regresi.
5. Nilai *standard error* untuk koefisien regresi menjadi lebih besar dari yang sebenarnya (*overestimated*).

4) Uji AutoKorelasi

Uji AutoKorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$).

Ketentuan Durbin-Watson (uji DW) sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

5) Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier dalam range variabel independen tertentu. Pengujian linier ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kualitas disalah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kualitas di variabel lainnya.

c. Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi dan Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis statistiknya menggunakan analisis regresi berganda, analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen (variabel kualitas pelayanan yaitu daya tanggap, kehandalan, jaminan, perhatian dan bukti fisik) terhadap variabel dependen yaitu minat konsumen.

Dalam penelitian ini ditetapkan taraf keyakinan 95 %, dengan tingkat kesalahan 5% atau tingkat signifikansinya $< 0,05$ sebagaimana yang telah disepakati dalam penelitian sosial. Penghitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows*.¹⁴ Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Minat konsumen

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 : Koefisien korelasi ganda

X1: *Reliability*

X2: *Responsiveness*

X3: *Assurance*

X4: *Emphaty*

X5: *Tangible*

¹⁴Syofian Siregar, *op.cit*, hlm.443

e : Multiple regression

2) Analisis Koefisien Determinansi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tersebut. Dari nilai R square menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini.

3) Uji F (secara simultan)

Dalam uji ini akan digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* sebesar 5% dengan *degreeoffreedom* (df) = (k-1) (n-k).¹⁵

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan karyawan yang meliputi daya tanggap, kehandalan, jaminan, empati dan bukti fisik terhadap minat konsumen pada RM. Ayam Geprek Solo Cabang Banjarmasin.

¹⁵ *Ibid., hlm.439*

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan karyawan yang meliputi daya tanggap, kehandalan, jaminan, empati dan bukti fisik terhadap minat konsumen pada RM. Ayam Geprek Solo Cabang Banjarmasin.

Kriteria pengujian:

Jika signifikan penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikan penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau dengan cara melihat F hitung dengan F Tabel:

Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4) Uji T (secara parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan *degree of freedom* $(df) = (k-1) (n-k)$.¹⁶

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan karyawan yang meliputi daya tanggap, kehandalan, jaminan, empati dan bukti fisik terhadap minat konsumen pada RM. Ayam Geprek Solo cabang Banjarmasin.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan karyawan yang meliputi daya tanggap, kehandalan, jaminan, empati dan bukti fisik

¹⁶ *Ibid*, hlm.439

terhadap minat konsumen pada RM. Ayam Geprek Solo cabang Banjarmasin.

Kriteria pengujian:

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel terikat.

Jika nilai Sig $<$ 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Jika nilai Sig $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan dari variabel independen (daya tanggap, kehandalan, jaminan, empati dan bukti fisik) terhadap minat konsumen maka akan dilihat nilai koefisien parsial yang paling besar diantara variabel daya tanggap, kehandalan, jaminan, empati dan bukti fisik.¹⁷

F. Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala pengukuran Likert, karena skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹⁸ Skala Likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pernyataan positif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2

¹⁷ *Ibid*, hlm 439.

¹⁸ *Ibid*.,hlm.138.

dan 1. Bentuk jawaban dalam pengukuran ini terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.¹⁹

Tabel: 3. 1 Skor Penilaian Pernyataan Positif

Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap instrument kuesioner yang diajukan dengan skala likert. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden dalam angket yang penulis buat.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Teori
Kualitas Pelayanan (X)	Kehandalan (Reliability)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecermatan karyawan dalam melayani 2. Memiliki standar pelayanan yang jelas 3. Kemampuan karyawan dalam menggunakan alat bantu dalam proses pelayanan 4. Keahlian karyawan dalam menggunakan alat bantu dalam proses pelayanan 	Prasuraman, Zeithaml, dan Berry

¹⁹ Syofian, *op.cit*, hlm.50.

	<p>Daya Tanggap (Responsiveness)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merespon setiap pelanggan yang ingin mendapatkan pelayanan 2. karyawan melakukan pelayanan dengan cepat 3. karyawan melakukan pelayanan dengan tepat 4. karyawan melakukan pelayanan dengan cermat 5. karyawan melakukan pelayanan dengan waktu yang tepat 6. semua keluhan pelanggan direspon dengan karyawan 	<p>Prasuraman, Zeithaml, dan Berry</p>
	<p>Jaminan (Assurance)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan memberikan jaminan tepat waktu dalam pelayanan 2. Karyawan memberikan jaminan biaya dalam pelayanan 3. Karyawan memberikan jaminan legalitas dalam pelayanan 4. Karyawan memberikan jaminan kepastian biaya dalam pelayanan 	<p>Prasuraman, Zeithaml, dan Berry</p>
	<p>Perhatian (Emphaty)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendahulukan kepentingan pelanggan 2. Karyawan melayani dengan sikap ramah 3. Karyawan melayani dengan sikap sopan dan santun 4. Karyawan melayani dengan tidak deskriminatif (membeda-bedakan) 5. Karyawan melayani dan menghargai setiap pelanggan. 	<p>Prasuraman, Zeithaml, dan Berry</p>
	<p>Bukti Fisik (Tangibles)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penampilan karyawan dalam melayani pelanggan 2. Kenyaman tempat dalam melakukan pelayanan 3. Kemudahan dalam proses pelayanan 	<p>Prasuraman, Zeithaml, dan Berry</p>

		<ul style="list-style-type: none"> 4. Kedisiplinan karyawan dalam melakukan pelayanan 5. Kemudahan akses pelanggan dalam pelayanan 6. Penggunaan alat bantu dalam pelayanan 	
Minat Konsumen (Y)		<ul style="list-style-type: none"> 1. Berminat karena kebutuhan serta keinginan. 2. Berminat karena promosinya menarik. 3. Berminat karena harganya terjangkau. 4. Berminat karena mendapatkan kepuasan tersendiri terhadap produk dan pelayanan yang diberikan. 	Crow and Crow

Jadi sebelum angket atau kuesioner tersebut dibagikan ke responden, terlebih dulu diuji validitas dan reliabilitas kuesioner.

G. Tahapan Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan.

Pada tahapan ini penulis melakukan pengamatan secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal, lalu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., MSI untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan Dosen pembimbing Bapak H. Haris

Faulidi Asnawi, Lc., MSI dan Dosen Pembimbing II Bapak H. Abdul Gafur, Lc., MA. Banjarmasin 08 Maret 2018 dengan Nomor: B-690/Un.14/III.5/PP.00.9/03/2018 maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan pada hari/tgl: senin,02 april 2018.

2. Tahapan Pengumpulan Data.

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan melalui instrumen-instrumen yang sudah dicarakan pada sub bab terdahulu. Instrumen yang dipakai tentu sesuai dengan jenis dan sifat penelitiannya. Kemudian di dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioener sebagai instrumen yang utama, dan di lengkapi lagi dengan wawancara.²⁰

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik pengolahan data dan analisis secara objektif. Dalam penelitian pada umumnya, pengolahan dilaksanakan dengan melalui tahapan, memeriksa (*coding*) dan proses penyusunan data dalam bentuk tabel (*tabulating*).

4. Tahapan konsultasi.

Pada tahapan ini penulis mengkonsultasikan dengan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisis.

5. Tahapan penyusunan.

²⁰ *Ibid.*, hlm.219.

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh dengan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara insentif kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan dan penyempurnaan sehingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan